

Apa yang Anda Wariskan bagi Anak Cucu Anda?

Ditulis oleh Pancha W. Yahya
Rabu, 29 April 2009 13:49

Pernah diadakan penelusuran terhadap garis keturunan dari dua orang yang berbeda. Yang seorang adalah seorang pria yang jahat dan hidup akrab dengan alkohol dan kehidupan malam. Pria itu bernama Jukes. Dari 1200 orang keturunannya yang berhasil ditelusuri, ditemukan fakta sebagai berikut:

- 400 orang di antaranya berkepribadian merusak diri sendiri
- 310 orang dari mereka hidup dengan sangat miskin
- 130 orang adalah penjahat
- 60 orang punya kebiasaan mencuri dan mencopet
- 7 orang adalah pembunuh
- Dari 1200 orang hanya 20 orang yang pernah belajar atau kursus sebuah ketrampilan, dan itu pun dipelajari di dalam penjara

Sedangkan orang yang kedua adalah Jonathan Edwards, seorang pengkotbah yang terkenal. Dari 400 orang keturunannya yang dapat ditelusuri ditemukan kenyataan bahwa:

- 14 orang di antaranya tergabung dalam dewan pemilihan Presiden
- 100 orang adalah profesor
- 100 orang adalah pendeta, misionaris dan dosen sekolah Teologia
- 100 orang lebih adalah pengacara dan hakim
- 60 orang adalah doktor, penulis terkenal dan editor

Jikalau kita melihat pembeberan fakta penelusuran keturunan dua orang di atas, sangat bertolak belakang bukan? Mengapa dapat terjadi hal demikian? Satu kebenaran yang kita dapat adalah anak-anak (atau bahkan cucu-cucu) kita belajar dari kehidupan kita! Mereka meniru apa yang kita ajarkan, lakukan dan yang terpenting yang kita imani! Pertanyaan untuk kita semua, apa yang Anda wariskan bagi anak cucu Anda? Warisan yang bernilai bukan harta atau uang yang banyak. Warisan yang paling bernilai adalah teladan yang baik dan iman kepada Tuhan Yesus.

Pancha Wiguna Yahya

Jakarta, 23 Mei 2003